

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS IV
SD NEGERI 007 SUKAMAJU KECAMATAN TAPUNG HILIR
KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU**

TESIS



Oleh

**M O N O
NIM : 93199**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
Mendapatkan gelas Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG KERJASAMA FKIP UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2010**

ABSTRAK

Mono, 2010, Pelaksanaan Pembelajaran Pendekatan Kontekstual dalam meningkatkan Aktivitas dan Hasil belajar Matematika Di Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 007 Sukamaju Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Aktivitas dan hasil belajar siswa merupakan masalah yang erat hubungannya dengan kesuksesan siswa dalam belajar. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di kelas masih rendah. Hasil belajar siswa rendah, jika dilihat dari perolehan nilai akhir semester pada setiap tahun. Salah satu usaha yang dilakukan guru dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Tujuannya adalah membimbing peserta didik melihat makna dalam materi akademik dengan konteks dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan kontekstual siswa diharapkan dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata sehingga dapat mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (action research) pada bidang studi Matematika. Peneliti bertindak langsung sebagai peneliti internal. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 007 Sukamaju Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Penelitian terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Instrumen yang digunakan untuk mengamati perlakuan dan hasil tindakan adalah lembar observasi, angket respon siswa terhadap perangkat pembelajaran dan tes hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 007 Sukamaju Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Hal ini terlihat pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar baik secara individual maupun secara klasikal. Setelah penerapan dengan menggunakan pendekatan kontekstual menjadi 63,50 dengan ketuntasan klasikal 66,7% pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 73,70 pada siklus II dengan ketuntasan klasikal 100%.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika di kelas IV SD Negeri 007 Sukamaju Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

ABSTRACT

Mono, 2010, Implementing Contextual Learning approach in improving the activity and the learning achievement in Mathematics in Fourth Grade Elementary School District 007 Sukamaju Tapung Downstream Kampar regency in Riau Province.

Activities and student learning outcomes is an issue closely related to student success in learning. Activity in the learning process in the classroom is still low. Low student learning outcomes, when viewed from the acquisition value end of the semester in each year. One of the efforts of teachers in the learning is to use a contextual approach to enhance the activity and student learning outcomes. The goal is to guide students to see meaning in academic material in the context of everyday life. With contextual approach, students are expected to find the material being studied and relate them to real life so it can encourage students to be able to apply it in their lives.

This study is an Action Research class (action research) in the field of Mathematics. Researchers act directly as an internal investigators. Subjects in Fourth Grade Elementary School District 007 Sukamaju Tapung Downstream Kampar regency in Riau Province. The study consisted of two cycles, each cycle consisting Daei four stages: planning, action, observation and reflection. The instrument used to observe the treatment and the result is a piece of action observation, questionnaire and the questionnaire was the result of learning.

Based on survey results revealed that the contextual approach can enhance the activity and learning outcomes of students in the learning process of Mathematics in in Fourth Grade Elementary School District 007 Sukamaju Tapung Downstream Kampar regency in Riau Province. This was reflected in increased activity and learning outcomes both individually and classically. after the application by using a contextual approach to classical completeness 63.50 with 66.7% in the first cycle, then increased to 73.70 in the cycle II with 100% completeness classical.

The result concluded that the implementation of the contextual approach can enhance learning activities and learning mathematics at the fourth grade Elementary School District 007 Sukamaju Tapung Downstream Kampar regency in Riau Province.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “ Pelaksanaan Pembelajaran Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar matematika di Kelas IV SD Negeri 007 Sukamaju Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar “, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelas akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali bimbingan dan arahan dari pihak Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dari naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelas yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang,.....2010

Saya yang menyatakan

MONO

NIM.93199

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya atas rahmat dan ridho-Nya semata Tesis yang berjudul “ Pelaksanaan Pembelajaran Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika di Kelas IV SD Negeri 007 Sukamaju Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar “ dapat terselesaikan. Penyusunan tesis ini untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam meraih gelar Magister Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya Tesis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
2. Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan atas bimbingan, petunjuk dan arahan serta persetujuan penulisan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr.H.Z.Mawardi Effendi, M.Pd, selaku pembimbing pertama dalam penulisan tesis ini, yang telah memberikan bimbingan dengan sabar sehingga dapat memberikan motivasi dan semangat bagi penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Bapak Dr Jasrial, M.Pd, selaku pembimbing kedua, walaupun penuh kesibukan dengan tugas dan kegiatan namun masih sempat meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya serta penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
5. Para penguji yaitu Bapak, Prof. Dr. H. Abizar M.Pd dan Bapak, Dr. Darmansyah Nabar, ST. M.Pd, serta Bapak, Dr. Ridwan yang telah banyak memberikan kritik dan masukan yang sifatnya membangun dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan tesis ini.

6. Para dosen yang telah memberikan materi kuliah pada Program Studi teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membina penulis.
7. Bapak - bapak serta ibu-ibu dosen dan staf pada Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri padang.
8. Kepala Sekolah, dan guru-guru SDN.007 Sukamaju Kec.Tapung Hilir yang telah memberikan kesempatan dan izin serta dukungan kepada penulis sehingga selesai penulisan tesis ini.
9. Kepada ayahnda Larno Sucipto dan ibunda Larmi dan adik-adik yang tercinta serta seluruh keluarga yang telah memberikan semangat dan do'a sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
10. Istri tercinta Rusniah S.pd.I, dan kedua putra-putriku tersayang, Roliand Prasetya dan Rizka Prasetya Putri Dewi yang telah memberikan bantuan, dorongan serta semangat untuk terus maju dalam penyelesaian tesis ini guna mencapai gelar Magister Pendidikan.
11. Rekan-rekan Mahasiswa program Pascasarjana Program Studi Teknologi Pendidikan angkatan 2008/2009 yang telah banyak memberikan dukungan selama perkuliahan sampai pada selesainya tesis ini.

Penulis senantiasa bermohon agar segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa apa yang telah penulis lakukan masih jauh dari kesempurnaan.

Akhirnya penulis berharap tesis ini berguna dan bermanfaat bagi pada pendidik, pengawas dan calon pendidik serta mahasiswa baik kependidikan maupun non kependidikan. Akhirnya, semoga Allah berkenan menerima amal bhakti yang diabdikan oleh kita semua . Amin.

Pekanbaru,.....2010

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan kegiatan aktif siswa dalam membangun makna dan pemahaman. Dalam pembelajaran, guru perlu memberi dorongan kepada siswa untuk menggunakan otoritasnya dalam membangun gagasan. Tanggung jawab belajar ada pada diri siswa sendiri, sedangkan guru bertanggung jawab menciptakan situasi yang menyenangkan, yang bisa mendorong siswa untuk aktif dalam belajar.

Siswa dikatakan aktif apabila ada daya dorong untuk berbuat sesuatu. Siswa dikatakan belajar aktif apabila dalam belajar melakukan berbagai kegiatan fisik maupun psikis. Supaya siswa dapat mengekspresikan kemampuannya secara keseluruhan perlu diberi kesempatan untuk berbuat sendiri. Siswa tidak hanya menggunakan anggota badannya, bermain ataupun bekerja, tetapi siswa juga mendengar, mengamati, menyelidiki, mengingat, menguraikan dan sebagainya. Siswa dapat menjadi aktif disebabkan adanya kebutuhan dalam belajar. Belajar akan berhasil jika siswa aktif.

Aktivitas belajar dan hasil belajar siswa cermin kualitas suatu pembelajaran. Dari aktivitas dan hasil belajar siswa dapat diketahui kondisi belajar yang telah diciptakan di sekolah tersebut apakah sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Guru sangat berperan mempengaruhi aktivitas belajar dan hasil belajar siswa karena guru yang akan mengatur proses pembelajaran di sekolah. Di samping itu

diperlukan juga lingkungan yang menyenangkan tanpa tekanan dan mendukung siswa dalam mengembangkan kemampuannya.

Siswa selama ini cenderung mencatat hal-hal yang dianggap penting dalam proses pembelajaran. Siswa masih banyak yang senang dengan hafalan-hafalan dan kurang tertantang untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok. Siswa hanya menerima pembelajaran dari guru dan mudah melupakan pelajaran yang diterimanya. Waktu para siswa hanya dihabiskan untuk mengisi buku tugas, mendengarkan guru dan menyelesaikan latihan-latihan. Jika dijumpai materi yang sulit siswa merasa tidak tertarik untuk mempelajarinya dan siswa tidak mau bertanya.

Guru sebagai fasilitator berkewajiban untuk mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan suatu pendekatan yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik siswa. Guru selama ini belum menggunakan pendekatan yang dapat membantu siswa aktif dalam pembelajaran. Guru harus mampu menerapkan pendekatan yang dapat mengaktifkan siswa sehingga terjadi interaksi dalam pembelajaran.

Pendekatan dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan untuk mendorong siswa belajar lebih aktif. Pendekatan yang digunakan disukai siswa. Dengan pendekatan yang digunakan siswa dapat lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Pendekatan yang digunakan dapat menciptakan situasi dan kondisi dimana siswa dapat memproses informasi dengan mudah dan bertahan lama dalam ingatannya.

Pembelajaran matematika merupakan wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya, serta prospek pengembangan lebih

lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran matematika menuntut siswa maksimal dalam pembelajaran. Siswa tidak saja dituntut untuk menguasai konsep-konsep dan teori-teori, tetapi juga harus dapat menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari, membuat pembelajaran lebih bermakna dan dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar.

Supaya memperoleh hasil belajar yang diinginkan dalam pembelajaran matematika diperlukan pendekatan yang optimal sehingga siswa benar-benar belajar dan memaknai pembelajaran. Pendekatan yang digunakan guru selama ini jarang melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa. Guru hanya mengejar target pencapaian mata pelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Akibatnya sedikit sekali pemahaman belajar yang diperoleh siswa.

Selain permasalahan pada pendekatan dalam pembelajaran, siswa kurang memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Selama ini siswa belum terbiasa menyampaikan pendapat dengan temannya. Kemampuan siswa memecahkan masalah masih rendah dan kerja sama kurang. Hasil belajar rendah dan siswa masih mengalami kesukaran dalam memahami konsep dan soal-soal matematika. Kemampuan siswa untuk mengaitkan materi yang telah mereka miliki dengan kenyataan di lapangan belum terlihat. Siswa jarang terlihat aktif berdiri di depan kelas untuk presentasi. Kurangnya aktivitas siswa dan kurang tepatnya penggunaan pendekatan dalam mengajar menyebabkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika rendah. Berdasarkan kumpulan data yang dilakukan di

SD Negeri 007 Sukamaju Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah dalam 2 (dua) tahun, seperti terlihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Data Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

No.	Tahun Pelajaran/ Semester	KKM	Presentase Ketuntasan Siswa		Pesentase Hasil Belajar
			Jumlah Siswa	Jumlah yang tuntas	
1	2007/2008/II	65	34	17	50
2	2008/2009/I	65	32	19	60
3	2008/2009/II	65	32	18	55
4	2009/2010/I	65	30	15	50

Sumber: Tata Usaha SDN. 007 Sukamaju.

Temuan fenomena di lapangan ini mengindikasikan aktivitas belajar dan hasil belajar mata pelajaran matematika siswa dapat dikatakan masih rendah seperti terlihat pada tabel 1. Hal ini jika dibiarkan, tidak hanya berdampak buruk terhadap kemampuan dan pengetahuan siswa, tetapi juga akan berdampak terhadap mutu pendidikan di sekolah. Untuk mencapai aktivitas belajar dan hasil belajar siswa yang optimal (tinggi) bukanlah pekerjaan yang mudah, tetapi bukan tidak bisa untuk diwujudkan. Banyak hal yang mempengaruhi tinggi-rendahnya hasil belajar yang akan dicapai siswa, salah satunya adalah faktor pendekatan, yaitu jenis strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan disemester dua tahun pelajaran 2009/2010 terhadap beberapa orang guru SD Negeri 007 Sukamaju, ditemukan fenomena bahwa strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika masih bersifat konvensional. Artinya guru belum dapat sepenuhnya mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Fenomena tersebut di atas

terlihat antara lain: (1) pendekatan pembelajaran yang digunakan guru tidak bervariasi, dalam artian guru cenderung menggunakan metode ceramah tanpa diiringi metode lain yang bervariasi; (2) penggunaan pendekatan kurang sesuai dengan materi pembelajaran, seperti tidak dihubungkan dengan bentuk nyata. Artinya siswa tidak dilibatkan secara penuh dalam pembelajaran yang dilakukan; (3) minat dan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika cenderung rendah, karena guru kurang memberikan pengarahannya yang jelas dan cara memberikan bimbingan terhadap siswa yang mempunyai kemampuan rendah; (4) siswa cenderung pasif dan lebih banyak menghafal materi yang diberikan guru. Guru tidak membentuk kerja kelompok dan jarang berdiskusi dengan siswa setelah materi pelajaran disampaikan, sehingga siswa cenderung menerima saja materi tersebut tanpa memahami secara mendalam arti dan konsep-konsep yang dipelajari.

Permasalahan-permasalahan di atas, perlu segera dibenahi dalam suatu kegiatan pembelajaran yang dapat membawa siswa ke dalam situasi nyata, dimana siswa belajar di bawah bimbingan guru untuk menemukan sendiri konsep-konsep pembelajaran melalui kegiatan belajar yang dapat memungkinkan siswa berinteraksi dengan bahan pelajarannya. Salah satu strategi diantara beberapa strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guru adalah strategi pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching Learning) yang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman mengajar peneliti yang telah mengajar beberapa tahun di SDN.007 Sukamaju, hampir seluruh siswa memiliki permasalahan yang

sama, yaitu rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Rendahnya aktivitas siswa diduga karena proses pembelajaran siswa yang kurang kondusif.

Pembelajar matematika hendaknya berpedoman terhadap bagaimana mengajar matematika itu sesuai dengan kemampuan berfikir siswa. Selain itu juga mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sendiri-sendiri. Untuk mewujudkan itu salah satu caranya adalah dengan penerapan pendekatan kontekstual (Contextual Teaching and Learning – CTL). Pendekatan kontekstual suatu pendekatan pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka. Pendekatan kontekstual menerapkan tujuh komponen yaitu: konstruktivisme, menemukan sendiri, bertanya, masyarakat belajar, permodelan, refleksi dan penilaian sebenarnya. Dengan menerapkan tujuh komponen ini siswa termotivasi untuk berani mengeluarkan pendapat, mampu menemukan konsep, mau bertanya kepada guru dan teman maupun menjadi model serta dapat menyimpulkan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar.

Pendekatan kontekstual salah satu pendekatan yang memungkinkan siswa aktif dikelas. Pendekatan kontekstual dapat memacu minat belajar siswa karena mereka diarahkan melakukan kerjasama, saling menolong, menyenangkan, menggalakan, terintegrasi dan menggunakan banyak sumber belajar. Siswa harus mengerti makna belajarnya dan bagaimana cara mencapainya. Tugas guru dalam pendekatan kontekstual hanya sebagai fasilitator membantu siswa menemukan pengetahuan barunya dan kebermaknaan belajarnya.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar matematika akan meningkat jika dalam proses pembelajarannya digunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk pelajaran matematika adalah Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning – CTL).

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”Pelaksanaan pembelajaran pendekatan kontekstual dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika di kelas IV di SDN. 007 Sukamaju”

B. Identifikasi Masalah

Ada beberapa hal yang teridentifikasi dari rendahnya aktivitas dan hasil belajar khususnya matematika di kelas IV SDN 007 Sukamaju Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, diantaranya sebagai berikut:

1. Pendekatan pembelajaran yang digunakan guru belum sesuai dengan yang diharapkan.
2. Aktivitas belajar siswa masih rendah.
3. Siswa kurang memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat.
4. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
5. Siswa belum terbiasa menyampaikan pendapat dengan temannya.
6. Kemampuan siswa memecahkan masalah masih rendah.
7. Siswa belum terbiasa kerja kelompok.
8. Siswa masih mengalami kesukaran dalam memahami konsep.
9. Siswa belum mau bertanya kepada guru maupun temannya.

10. Hasil belajar siswa masih sangat rendah.
11. Siswa kurang mampu mengaplikasikan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi penelitian ini pada salah satu faktor yaitu pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 007 Sukamaju Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau yaitu pendekatan yang digunakan guru kurang tepat seperti apa yang diharapkan dan sebagai alternatif maka digunakanlah pendekatan kontekstual. Untuk itu bahasan masalah dibatasi hanya menyangkut tentang bagaimana penggunaan pendekatan kontekstual itu.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Apakah dengan menggunakan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 007 Sukamaju Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar
2. Apakah dengan menggunakan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri 007 Sukamaju Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan kontekstual di kelas IV SD Negeri Sukamaju Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar
2. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan kontekstual di kelas IV SD Negeri Sukamaju Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi pendidikan.

1. Perbaiki pembelajaran oleh guru di SD Negeri 007 Sukamaju Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau
2. Membantu guru dalam mengembangkan wawasan dan kemampuan mengajar mata pelajaran matematika melalui pendekatan kontekstual.
3. Memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut dalam rangka pengembangan pendekatan kontekstual.